

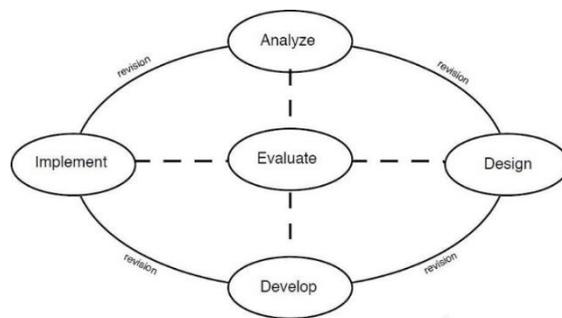
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran kartu domino pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi kelas V SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Riset dan Pengembangan (*Research and Development*). Menurut Seels dan Richey (dalam Hamzah, 2019) mendefinisikan penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses, dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif. Produk yang dimaksudkan tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, dan alat bantu pembelajaran di kelas), tetapi juga bisa seperti materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, maupun media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix methods*) dan menggunakan model pengembangan ADDIE.

Pemilihan model ADDIE dikarenakan mempunyai proses pengembangan media yang efisien, efektif, dan sistematis serta terdiri atas serangkaian proses yang sangat kompleks dengan memperhatikan kebutuhan penelitian. Hal ini selaras dengan (Tegeh dkk., 2004) mengutarakan model ini memberikan peluang untuk melakukan evaluasi disetiap tahap pengembangan yang dilakukan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan atau kekurangan dari produk yang dihasilkan. Prosedur penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE

Gambar 3.1 menunjukkan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan pengembangan, meliputi prosedur *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* (Branch dalam Pribadi, 2014).

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahapan-tahapan yang terdapat dalam model ADDIE adalah sebagai berikut.

#### **3.2.1 Analyze (Analisis)**

Langkah pertama peneliti melakukan kajian literatur yang relevan dengan penelitian penulis dan mengidentifikasi mengenai kebutuhan dan menganalisis masalah yang dialami siswa dan guru pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V SD. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini meliputi kegiatan studi literatur dan studi lapangan untuk dijadikan sebagai bahan studi pendahuluan dalam penelitian. Kegiatan studi literatur dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dan mengolah berbagai sumber rujukan yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan studi lapangan yang dilakukan peneliti meliputi kegiatan observasi, wawancara semi terstruktur, dan studi dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran teks eksplanasi dan penggunaan media pembelajaran. Adapun kegiatan wawancara semi terstruktur dilakukan bersama guru kelas V SD Negeri 02 Sukasenang bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya kegiatan belajar teks eksplanasi di kelas V SD, kesulitan yang dialami guru selama pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi, ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran, mengetahui penggunaan metode, dan media dalam pembelajaran. Selanjutnya, studi dokumentasi dilakukan sebagai bukti pendukung proses penelitian.

#### **3.2.2 Design (Perancangan)**

Langkah kedua dalam pengembangan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar ini mendesain produk yang berfungsi sebagai luaran produk yang disolusikan bagi pemecahan masalah didasarkan pada hasil analisis. Tahapan ini merupakan proses yang sistematis dan bersifat konseptual, berupa rancangan-rancangan yang menjadi dasar pada tahap pengembangan. Rancangan produk yang dikembangkan sesuai dengan

kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merancang konten materi pembelajaran, tujuan dan indikator pembelajaran, bahan ajar, penyajian konten dalam media dan penentuan kegrafisan dalam media.

### **3.2.3 *Development* (Pengembangan)**

Langkah ketiga dalam penelitian pengembangan media kartu domino ini yakni tahapan pengembangan produk berdasarkan rancangan desain yang telah ditentukan sebelumnya. Perwujudan dalam tahapan ini berupa hasil jadi produk yang siap diimplementasikan pada pembelajaran teks eksplanasi di SD. Produk yang sudah jadi akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli media untuk mengidentifikasi kekurangan produk yang dibuat. Adapun hasil kekurangan tersebut akan diperbaiki sesuai saran dan rekomendasi dari para ahli sebelum nantinya di implementasikan di lapangan.

### **3.2.4 *Implementation* (Implementasi)**

Langkah keempat pengembangan media kartu domino pada pembelajaran teks eksplanasi di SD adalah tahap implementasi produk pengembangan berupa uji coba media yang dilakukan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Tahap uji coba dilaksanakan ketika produk yang sudah dibuat diperbaiki berdasarkan saran dari para ahli pada proses validasi sebelumnya. Implementasi dilakukan sebanyak dua kali di dua sampel yang berbeda yaitu kelas V.A dan V.B SD Negeri 02 Sukasenang yang bertujuan untuk mengukur kelayakan produk yang telah dikembangkan.

### **3.2.5 *Evaluate* (Evaluasi)**

Langkah terakhir pengembangan media kartu domino pada pembelajaran teks eksplanasi di SD adalah evaluasi setelah melakukan uji coba produk di lapangan. Tahapan ini tidak hanya dilakukan di akhir penelitian akan tetapi dilakukan dalam setiap tahapan sebelumnya untuk mengetahui kualitas produk sebelum atau sesudah uji coba dilakukan. Tahapan ini dijadikan juga sebagai dasar untuk mengukur kelayakan produk yang bisa diidentifikasi melalui hasil validasi ahli media dan materi serta angket respon siswa dan guru. Selanjutnya, hasil dalam tahap ini akan dirumuskan dalam bentuk kekurangan dan kelebihan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

### 3.3. Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Partisipan

Partisipan yang berperan sebagai objek penelitian ini dalam pengembangan produk penelitian diklasifikasikan sebagai populasi yakni siswa dan guru pada jenjang satuan pendidikan tingkat sekolah dasar. Adapun spesifik sampel subjek penelitian yakni guru dan siswa kelas V di SD Negeri 02 Sukasenang yang melaksanakan pembelajaran teks eksplanasi. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 6 guru dan 45 siswa. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria atau indikator yang telah ditentukan peneliti sebelumnya.

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan pengembangan media kartu domino pada pembelajaran teks eksplanasi yaitu SD Negeri 02 Sukasenang Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang terdiri atas 2 rombel kelas yakni kelas V.A dan kelas V.B. Pemilihan tempat penelitian ini didasari efektivitas waktu dan kesesuaian dengan permasalahan di lapangan.

#### 3.3.3 Waktu Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan peneliti terdiri atas beberapa tahapan dan rentang waktu yang berbeda. Adapun penjelasan mengenai pelaksanaan penelitian dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No. | Rentang Waktu    | Tahapan           | Keterangan   |
|-----|------------------|-------------------|--|
| 1.  | April – Mei 2023 | Studi pendahuluan | Pada kegiatan ini peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara tidak terstruktur di tempat penelitian |

| <b>No.</b> | <b>Rentang Waktu</b>   | <b>Tahapan</b>                             | <b>Keterangan</b>  |
|------------|------------------------|--|--|
| 2.         | 26 Mei – 06 Juni 2023  | Identifikasi masalah dan perancangan media | Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data di lapangan. Selain itu, peneliti juga mulai melakukan perancangan konten, materi dan desain media. |
| 3.         | 07 Juni – 09 Juni 2023 | Validasi Materi                            | Ahli Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan ahli materi yaitu ibu Dwi Alia, S.Pd., selaku Dosen UPI Kampus Tasikmalaya untuk menguji kelayakan materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran.   |
| 4.         | 13 Juni – 16 Juni 2023 | Validasi Media                             | Ahli Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan ahli media yaitu Bapak Muhammad Rijal Wahid Muharram, S.Pd., M.Pd selaku Dosen UPI Kampus Tasikmalaya untuk menguji kelayakan media meliputi desain dan isi media.                                    |
| 5.         | 17 Juni 2023           | Uji Coba 1                                 | Setelah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini peneliti  |

| No. | Rentang Waktu          | Tahapan    | Keterangan   |
|-----|------------------------|------------|--|
|     |                        |            | melakukan uji coba media tahap 1 di Kelas V.A SD Negeri 02 Sukasenang dengan melibatkan 3 guru dan 24 siswa.   |
| 6.  | 19 Juni 2023           | Uji Coba 2 | Pada tahap ini penelitian melakukan uji coba media tahap dua di kelas V.B SD Negeri 02 Sukasenang dengan melibatkan 3 guru dan 21 siswa.   |
| 7.  | 20 Juni – 30 Juni 2023 | Evaluasi   | Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi berupa kekurangan dan kelebihan media yang didasarkan pada proses penelitian dan hasil implementasi media serta berdasarkan angket respon siswa dan guru. |

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti agar peneliti mampu memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

#### a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian pengembangan ini diperoleh dari data hasil validasi ahli materi dan ahli media, serta angket respon siswa dan guru.

#### b) Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian pengembangan ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, analisis studi dokumentasi dan analisis deskriptif mengenai hasil validasi para ahli serta angket respon siswa dan guru.

Untuk mendapatkan kedua jenis data tersebut digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a) Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan awal siswa dan guru. Permasalahan yang dianalisis terkait proses pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar. Secara spesifik aspek permasalahan tersebut mengenai pemahaman siswa terhadap materi, penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran lain yang terdapat di sekolah, dan kebutuhan media di sekolah dasar. Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara semi terstruktur. Alasan pemilihan teknik ini dikarenakan peneliti bisa lebih fleksibel mengembangkan pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam.

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan di lapangan mengenai proses pembelajaran teks eksplanasi. Observasi dilakukan tidak terbatas hanya pada subjek tertentu, tetapi berbagai objek lain seperti sarana dan fasilitas di sekolah yang dapat mendukung kelengkapan data peneliti. Aspek utama yang diobservasi ialah kegiatan belajar mengajar dan penggunaan dan ketersediaan media pembelajaran di sekolah dasar.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ditujukan pada berkas dan fasilitas penunjang proses pembelajaran di sekolah dasar. Studi dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap data pendukung yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan pengembangan media kartu domino di sekolah dasar.

d) Validasi Ahli (*expert judgement*)

Validasi ahli pada penelitian dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli bertujuan untuk mengetahui penilaian terhadap kelayakan dan kekurangan produk media kartu domino pada pembelajaran teks eksplanasi. Penilaian yang dilakukan dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi atau perbaikan media berdasarkan saran dan rekomendasi yang diberikan.

e) Angket

Angket pada tahap ini dimanfaatkan untuk pengumpulan data kuantitatif terkait kelayakan pengembangan produk dalam pembelajaran. Angket yang digunakan terdiri atas beberapa kolom *check list* yang berisikan daftar pernyataan dan dilengkapi dengan skala penilaian. Jenis skala penilaian yang digunakan menggunakan skala *likert*. Angket dalam penelitian ini terdiri atas angket respon siswa dan guru, angket validasi ahli materi dan media.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri atas wawancara, lembar observasi, lembar angket penilaian ahli, dan lembar angket respon siswa dan guru. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Wawancara

Peneliti melakukan proses wawancara semi struktur kepada guru sekolah dasar untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran teks eksplanasi di sekolah dasar serta kesulitan pendidik dalam melakukan pembelajaran. Pedoman wawancara dijadikan sebagai dasar untuk nantinya mengembangkan pertanyaan lebih dalam sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri 02 Sukasenang di Kabupaten Ciamis. Berikut kisi-kisi wawancara.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Wawancara

| Variabel | Aspek | Indikator       | No. Pertanyaan |
|----------|-------|-----------------|----------------|
| Media    |       | Pemilihan Media | 1,2,3          |

|                 |                     |                 |                |
|-----------------|---------------------|-----------------|----------------|
|                 | Media Pembelajaran  | Kebermanfaatan  | 4,5,6,7,8,9,10 |
| Teks Eksplanasi | Proses Pembelajaran | Kualitas Materi | 11,12,13,14    |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.5.2 Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan pedoman observasi. Pedoman ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan observasi di tempat penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi

| No. | Aspek                    | Indikator                 |
|-----|--------------------------|---------------------------|
| 1.  | Media Pembelajaran       | Kebermanfaatan Media      |
| 2.  | Pelaksanaan Pembelajaran | Kesusaiaan Media & Materi |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data pendukung lainnya. Adapun dokumen-dokumen yang dikumpulkan peneliti sebagai berikut.

- 1) Kurikulum bahasa Indonesia kelas V SD.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.
- 3) Media lain yang tersedia di sekolah.
- 4) Buku tematik guru dan siswa.
- 5) Materi dan contoh teks eksplanasi di kelas V SD.
- 6) Dokumentasi pelaksanaan penelitian.

### 3.5.4 Angket

Angket yang digunakan peneliti diserahkan kepada setiap ahli materi dan ahli media untuk di validasi dengan tujuan mengukur kelayakan produk yang

dikembangkan. Selain itu, angket juga diberikan juga kepada siswa dan guru berupa angket respon setelah proses implementasi media. Skala angket yang digunakan yakni skala *likert* yaitu berupa kolom *check list* dengan skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Aturan Penilaian Angket

| No. | Bobot   | Keterangan          |
|-----|---------|---------------------|
| 1.  | Bobot 1 | Sangat tidak setuju |
| 2.  | Bobot 2 | Tidak setuju        |
| 3.  | Bobot 3 | Netral/ragu-ragu    |
| 4.  | Bobot 4 | Setuju              |
| 5.  | Bobot 5 | Sangat setuju       |

Sumber: (Fitriyan dkk., 2020)

Angket akan diberikan pada subjek penelitian diantaranya a) ahli materi, b) ahli media, c) guru, dan d) siswa untuk memperoleh penilain terhadap media yang dikembangkan.

#### 3.5.4.1 Angket Ahli Materi

Penilaian dari ahli materi dilakukan dengan cara menyerahkan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan materi yang meliputi aspek kualitas dan kelengkapan materi serta kebahasaan sebelum diimplementasikan di sekolah dasar.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi

| No. | Aspek           | Indikator                     | No. Penilaian |
|-----|-----------------|-------------------------------|---------------|
| 1.  | Kualitas Materi | Ketepatan pemilihan KI dan KD | 1             |
|     |                 | Bersifat aktual dan faktual   | 2             |

|    |                    |  |         |
|----|--------------------|--|---------|
|    |                    | Kesesuaian tujuan dan indikator pembelajaran | 3       |
| 2. | Kelengkapan Materi | Kelengkapan materi                           | 4,5,6,7 |
| 3. | Kebahasaan         | Kesederhaan bahasa                           | 8,9     |
|    |                    | Ketepatan bahasa                             | 10      |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.5.4.2 Angket Ahli Media

Penilaian dari ahli media dilakukan dengan cara menyerahkan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang meliputi aspek kemudahan, kebermanfaatan, kualitas bahan, dan kegrafisan sebelum diimplementasikan di sekolah dasar.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Media

| No. | Aspek          | Indikator   | No. Penilaian |
|-----|----------------|---|---------------|
| 1.  | Kemudahan      | Kesesuaian ukuran                                 | 1             |
|     |                | Dapat dilihat dan diraba                          | 2             |
|     |                | Mudah digunakan                                   | 3             |
| 2.  | Kebermanfaatan | Mempengaruhi konsentrasi siswa                    | 4             |
|     |                | Sesuai dengan konten materi                       | 5             |
|     |                | Kejelasan penyampaian                             | 6             |
|     |                | Kemenarikan media                                 | 7             |
| 3.  | Kualitas bahan | Dapat digunakan kembali                           | 8,9           |
|     |                | Ketahanan media                                   | 10            |
| 4.  | Kegrafisan     | Jenis huruf ( <i>font</i> ) mudah dibaca          | 11            |
|     |                | Penggunaan huruf ( <i>font</i> ) tidak berlebihan | 12            |

| No. | Aspek | Indikator                                | No. Penilaian |
|-----|-------|--|---------------|
|     |       | Penggunaan warna tidak berlebihan        | 13            |
|     |       | Warna yang digunakan kontras             | 14            |
|     |       | Ukuran huruf ( <i>font</i> ) proposional | 15            |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.5.4.3 Angket Respon Siswa

Penilaian dari angket respon siswa diperoleh setelah melakukan kegiatan uji coba media dan bertujuan untuk mengetahui respon siswa dan kelayakan media terkait pelaksanaan uji coba media. Penilaian dilakukan dengan menyerahkan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa

| No | Indikator                                 | No. Pernyataan |
|----|---|----------------|
| 1. | Kesenangan menggunakan media              | 1,2,4,7,9,12   |
| 2. | Kemudahan memahami materi                 | 3              |
| 3. | Kemudahan dan kesulitan menggunakan media | 5,13           |
| 4  | Kesesuaiaan ukuran media                  | 6              |
| 5. | Keamanan menggunakan media                | 8              |
| 6. | Kejelasan tulisan                         | 10             |
| 7. | Kemudahan memahami bahasa                 | 11             |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.5.4.4 Angket Respon Guru

Penilaian dari angket respon guru diperoleh setelah melakukan kegiatan uji coba media dan bertujuan untuk mengetahui respon guru dan kelayakan media terkait pelaksanaan uji coba media. Penilaian dilakukan dengan menyerahkan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.8

## Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Guru

| No. | Aspek           | Indikator                   | No. Pernyataan |
|-----|-----------------|-----------------------------|----------------|
| 1.  | Efisiensi       | Kesesuaiaan media           | 1,2            |
|     |                 | Membantu penyampaian materi | 3              |
|     |                 | Mudah digunakan             | 4,5            |
| 2.  | Kebermanfaatan  | Menarik perhatian siswa     | 6,7            |
|     |                 | Meningkatkan kerjasama      | 8,9            |
| 3.  | Kualitas Materi | Kelengkapan materi          | 10, 11, 12, 13 |
|     |                 | Kesesuaiaan KI dan KD       | 14             |
| 4.  | Kebahasaan      | Bahasa mudah dipahami siswa | 15,16          |

Sumber: (Arsyad, 2015) dan (Priyatni dalam Setiawan & Hartati, 2019)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisis dari berbagai data yang diperoleh dimulai dari proses awal tahap pengembangan hingga menghasilkan produk yang telah dikembangkan. Peneliti menggunakan 2 teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kuantitatif.

#### 3.6.1 Analisis data deskriptif kualitatif

Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan untuk mengolah berbagai data dengan mengkategorikan dari berbagai data berupa penjelasan analisis dari data yang didapatkan. Tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian dari teknik ini.

#### 3.6.2 Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilaksanakan peneliti dengan menggunakan berbagai data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada ahli, guru, dan siswa. Adapun analisis data kuantitatif dari penelitian pengembangan media KADOSI (Kartu Domino Teks Eksplanasi) pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar adalah sebagai berikut.

### 3.6.2.1 Validitas Angket Ahli

Validitas angket ahli ini digunakan untuk ahli materi dan ahli media. Tujuan validitas ini untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan serta untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari produknya. Validasi pada penelitian pengembangan ini menggunakan skala *likert*. Pada angket validasi ini berisi lembar pernyataan-pernyataan yang kemudian validator jawab berupa simbol *check list* pada salah satu pilihan pernyataan. Hasil validasi yang tertera pada lembar validasi akan dianalisis dengan menggunakan rumus (Vikiantika dkk., 2021) sebagai berikut.

$$Va = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Va : Validasi Ahli

Tse : Total skor empiris (hasil validasi dari ahli)

Tsh : Total skor maksimal

Setelah hasil validasi para ahli diketahui dan dianalisis, kemudian hasil persentase yang diperoleh dapat dicocokkan dengan kriteria kelayakan media pembelajaran dalam tabel berikut.

Tabel 3.9

Kriteria Kelayakan Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

| <b>Skor Rata-Rata<br/>(Persentase)</b> | <b>Keterangan</b>  |
|--|--------------------|
| 0% - 20%                               | Sangat tidak layak |
| 21% - 40%                              | Tidak layak        |

| <b>Skor Rata-Rata<br/>(Persentase)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-------------------|
| 41% - 60%                              | Cukup             |
| 61% - 80%                              | Layak             |
| 81% - 100%                             | Sangat Layak      |

Sumber : (Wahyuningsih & Susanti, 2014)

### 3.6.2.2 Validitas Angket Respon

Angket yang telah diberikan kepada guru dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pengalaman belajar yang dirasakan dan didapatkan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media KADOSI (Karut Domino Teks Eksplanasi) akan dianalisis berdasarkan rumus (Nopriyanti dkk., 2020) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase data angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Adapun aturan penilaian angket yang digunakan untuk angket respon siswa dan guru adalah sebagai berikut.

Setelah angket respon diketahui dan dianalisis, kemudian hasil persentase yang diperoleh dapat dicocokkan dengan kriteria interpretasi skor dalam tabel berikut.

Tabel 3.10

Kriteria Interpretasi Skor

| <b>Skor Rata-Rata<br/>(Persentase)</b> | <b>Keterangan</b>  | <b>Kualifikasi</b> |
|--|--------------------|--------------------|
| 0% - 20%                               | Sangat tidak layak | Sangat tidak baik  |

| <b>Skor Rata-Rata<br/>(Persentase)</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Kualifikasi</b> |
|--|-------------------|--------------------|
| 21% - 40%                              | Tidak layak       | Tidak baik         |
| 41% - 60%                              | Cukup             | Cukup baik         |
| 61% - 80%                              | Layak             | Baik               |
| 81% - 100%                             | Sangat Layak      | Sangat baik        |

Sumber: (Wahyuningsih & Susanti, 2014)

